

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Prosedur bongkar muat barang yang ada di Unit Usaha Terminal PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Palembang belum berjalan dengan baik karena masih adanya alat bongkar muat yang mengalami kerusakan yang menjadikan hambatan dalam proses bongkar muat, sehingga menyebabkan jumlah realisasi bongkar muat selama 3 tahun terakhir (2011-2013) mengalami penurunan.
2. Masih adanya hambatan-hambatan selama proses bongkar muat, diantaranya, yaitu: masih adanya kapal pengangkut *crude palm oil* (CPO) belum menggunakan alat pemanas (*blower*), dan mesin pompa mengalami kerusakan yang disebabkan kurangnya perawatan dan pengetahuan terhadap jangka waktu penggunaan terhadap suatu alat, serta masih adanya pipa selang yang mengalami kebocoran.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan, adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Palembang dapat menjalankan prosedur bongkar muat barang dengan baik, maka perlu dibangun komunikasi yang baik antar karyawan kantor dengan karyawan operasional agar dapat berkoordinasi mengenai proses bongkar muat yang terjadi pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Palembang, agar pada saat karyawan menemukan suatu permasalahan dapat di koordinasikan dengan karyawan yang lain, diharapkan dalam proses bongkar muat dapat berjalan dengan baik dan realisasi jumlah bongkar muat dalam tahun ke tahun dapat mengalami peningkatan dan proses bongkar muat yang dilakukan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Dengan adanya hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses bongkar muat *crude palm oil* (CPO) yang disebabkan oleh adanya alat-alat yang mengalami kerusakan dan belum tersedianya alat yang dibutuhkan dalam proses bongkar muat tersebut, perusahaan bongkar muat dan pelabuhan harus mempersiapkan alat-alat baru yang digunakan dalam proses bongkar muat *crude palm oil* (CPO) seperti alat pemanas (*blower*), mesin pompa dan pipa. Ketika ada kapal yang mengangkut *crude palm oil* (CPO) tidak ada fasilitas alat pemanas (*blower*) perusahaan bongkar muat dan pelabuhan bisa menambah jasa layanan berupa menyewakan alat pemanas (*blower*), mesin pompa dan pipa, sehingga dengan bertambahnya alat bongkar muat yang disewakan bisa menambah pendapatan perusahaan bongkar muat dan pelabuhan.